

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia baik yang menduduki posisi pimpinan maupun anggota merupakan faktor penting dalam setiap organisasi atau instansi baik pemerintah maupun swasta, terutama untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini karena berhasil tidaknya suatu organisasi atau instansi sebagian besar dipengaruhi oleh faktor pegawai selaku pelaksana pekerjaan. Pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu instansi diperlukan pegawai yang sesuai dengan persyaratan yang ada di dalam instansi dan pegawai juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh instansi. Seperti akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya, dengan harapan agar tujuan instansi dapat tercapai.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan aparatur negara yang bertugas menjadi abdi masyarakat dan menyelenggarakan pelayanan bagi masyarakat. PNS juga menjadi panutan bagi setiap masyarakat sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, maka pembinaan pegawai perlu diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dilakukan agar sumber daya manusia memiliki sikap dan perilaku yang berintikan pengabdian, kejujuran, tanggung jawab, disiplin serta wibawa sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai tuntutan perkembangan masyarakat. Tanpa pegawai betapa sulitnya instansi dalam mencapai tujuannya, karena merekalah yang menentukan keberhasilan suatu instansi, dengan memiliki

tenaga kerjayang terampil dan motivasi yang tinggi. Instansi telah memiliki asset yang sangat mahal, sebab pada dasarnya manusia merupakan subjek dan objek pembangunan. Berikut data jumlah total keseluruhan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia pada tahun 2020-2022 Sebagai Berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Total Keseluruhan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia Pada Tahun 2020-2022

No	Jumlah Total Keseluruhan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia
2020	4.168.118
2021	3.995.634
2022	3.890.579

Sumber: <https://www.bkn.go.id/unggahan/2023/03/1676864744.pdf>

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat jumlah total keseluruhan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia Pada tahun 2020 berjumlah 4.168.118, sedangkan pada tahun 2021 total keseluruhan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia berjumlah 3.995.634 dan dapat dilihat pada tahun 2022 dari total keseluruhan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia Berjumlah 3.890.579. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam 3 tahun terakhir jumlah total keseluruhan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya. Dari total keseluruhan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia bahwa terdapat jumlah pegawai dinas pemuda dan olahraga Jawa Barat:

Tabel 1. 2
Data Pegawai Berdasarkan Unit Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat 2022-2023

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Sekretariat	12
2	SUB Bagian Tata Usaha	24
3	Bidang Layanan Kepemudaan	12
4	Bidang Sarana Prasarana dan Kesejahteraan	14
5	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	31
6	Bidang Pembudayaan Olahraga	15
Total		108

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas jumlah pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi jawa Barat memiliki jumlah sebanyak 108 orang. Maka dari hasil tabel di

atas bisa dilihat bahwa jumlah Pegawai berpengaruh pada kualitas kerja. Pegawai juga merupakan unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu instansi diperlukan pegawai yang sesuai dengan persyaratan yang ada di dalam instansi dan pegawai juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh organisasi atau instansi.

Organisasi Pemerintah memiliki misi menyelenggarakan pelayanan publik. Untuk dapat merealisasikan peran organisasi pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat tentunya pegawai dalam organisasi pemerintah tersebut perlu diarahkan, dibina, diberi motivasi, dibimbing dan sebagainya, agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama DPRD telah pula menetapkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah 2013-2018. Visi pembangunan daerah 2013-2018 Jawa Barat Maju dan Sejahtera Untuk Semua.

Visi pembangunan daerah tersebut mengandung tiga kata kunci, yaitu: Maju, Sejahtera dan Untuk Semua. Maju : adalah sikap dan kondisi masyarakat yang produktif, berdaya saing dan mandiri, terampil dan inovatif dengan tetap dapat menjaga tatanan sosial masyarakat yang toleran, rasional, bijak dan adaptif terhadap dinamika perubahan namun tetap berpegang pada nilai budaya serta kearifan lokal dan berdaulat secara pangan, ketahanan ekonomi dan sosial, Sejahtera : adalah sikap dan kondisi masyarakat Jawa Barat yang secara lahir dan batin mendapatkan rasa aman dan makmur dalam menjalani kehidupan dan untuk Semua : adalah

kondisi dimana hasil pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan, elemen dan komponen masyarakat.

Secara spesifik, arah dan tujuan dalam pembangunan keolahragaan di Jawa Barat ini, tentu dengan memanfaatkan potensi olahraga sebagai instrumen pembangunan yang diharapkan dapat berpengaruh secara langsung terhadap perubahan mendasar kehidupan masyarakat secara luas sehingga lebih sejahtera dan berkualitas.

Sedangkan dibidang kepemudaan, arah dan undagan pembangunannya tentu dengan memanfaatkan potensi pemuda sebagai kelompok masyarakat khusus yang merupakan pengisi masa depan kehidupan bangsa, oleh karena itu dirasa perlu pemerintah untuk kembali mengingatkan rasa nasionalisme dan identitas diri pemuda dalam hal kebangsaan termasuk kejawabaran yang diharapkan pemuda memiliki idealisme tinggi, berakhlak mulia dan hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai sosok yang mampu memberikan solusi dalam mengatasi persoalan-persoalan kehidupan masyarakat sehari-hari yang jauh dari penyakit sosial, serta tampil sebagai kelompok masyarakat yang memberikaninspirasi dalam membangun kepeloporan/kejuangan, kewirausahaan dan kepemimpinan.

Berdasarkan berikut merupakan nilai evaluasi system akuntabilitas kinerja instansi pememrintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022:

Tabel 1.3
Perbandingan Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pememrintah (SAKIP) Provinsi Jawa Barat tahun 2022

No	Nama Instansi	Nilai (%)
1	Inspektorat	89,64
2	Dinas Penanaman Modal Dan Perijinan	87,66
3	Dinas Perhubungan	87,15
4	Dinas Kesehatan	86,6
5	Dinas Perkebunan	86,55
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	86,18
7	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	85,47
8	Dinas Komunikasi dan Informatika	85,33
9	Dinas Sumber Daya Air	84,87
10	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	84,66
11	Dinas Sosial	84,59
12	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	84,56
13	Badan Pendapatan	84,3
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	84,03
15	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	83,88
16	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	83,84
17	Dinas Pendidikan	83,79
18	Dinas Perumahan dan Permukiman	83,74
19	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	83,65
20	Dinas Lingkungan Hidup	83,54
21	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	83,38
22	Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang	83,11
23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	83,1
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	82,97
25	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat	82,63
26	Badan Penanggulangan Bencana	82,49
27	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	82,42
28	Koperasi dan Usaha Kecil	82,37
29	Dinas Kehutanan	79,76
30	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	78,16
31	Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat	76,14
32	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	73,75
33	Badan Kepegawaian Daerah	70,51
34	Dinas Perpustakaan dan Arsip	70,00
35	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	68,11
36	Dinas Pemuda dan Olahraga	55,75
37	Satuan Polisi Pamong Praja	56,21

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa mengenai perbandingan Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 terdapat 37 Instansi Pemerintah di Jawa Barat dengan

berbagai jenis kategori pencapaian masing-masing Instansi. . Dinas Pemuda dan Olahraga mendapatkan nilai 55,75 dengan kategori cukup. yang artinya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat belum mencapai Kinerja dengan Predikat yang diharapkan.

Keberhasilan instansi pemerintah dapat terlaksana dengan baik apabila diiringi dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik pula sehingga dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan. Selain itu juga Keberhasilan suatu organisasi di pengaruhi oleh kinerja pegawainya, hal ini akan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya dengan harapan tujuan organisasi dapat dicapai. Dalam mencapai tujuan instansi pemerintahan, pemerintah menuntut kepada seluruh pegawainya agar mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan motivasi tinggi yang dimiliki. Namun, tidak semua pegawai memiliki motivasi kerja yang tinggi.

Sumber daya manusia di dalam instansi pemerintah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aparatur sipil negara (ASN). Peran aparatur sipil negara sendiri sangatlah penting, dimana aparatur sipil negara-lah yang menjalankan roda pemerintahan. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Pasal 1.

Kinerja pegawai bukan hanya merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya tetapi termasuk proses bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Kinerja juga merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi. Kinerja pegawai merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya organisasi untuk mencapai tujuan.

Oleh karena itu untuk mengetahui gambaran kinerja pegawainya maka peneliti melakukan kuesioner pra survei mengenai dimensi kinerja pegawai, tetapi

sebelumnya adapun pendapat dari (Darmawan, 2020:12–13) menjelaskan bahwa untuk memudahkan penilaian kinerja pegawai, standar pekerjaan harus dapat diukur dan dipahami secara jelas.

Terdapat empat dimensi kinerja pegawai yaitu Kualitas pekerjaan, Ketepatan waktu, Kehadiran, kemampuan Kerjasama. Berikut hasil kuesioner pra survey pada dimensi kinerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

Tabel 1. 4
Hasil Kuesioner Pra Survei Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

No	Dimensi	Pertanyaan	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
			SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
1	Kualitas Pekerjaan	Kualitas kerja saya sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan instansi	8	5	6	7	4	96	3,2
2	Ketepatan Waktu	Jumlah dari hasil pekerjaan saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan	4	5	8	7	6	84	2,8
		Saya dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya dengan hasil yang memuaskan	2	5	12	6	5	83	2,76
3	Kehadiran	Saya selalu hadir ke kantor tepat waktu	8	7	6	5	4	100	3,33
4	Kemampuan Kerja Sama	Semua pegawai sering membantu kepekerjaan yang saya tidak mengerti, pada	7	6	9	5	3	99	3,3

No	Dimensi	Pertanyaan	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
			SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
		saat saya membutuhkan							
Jumlah Skor Rata-Rata Variabel Kinerja								3,078	

Sumber: Kuesioner Pra Survei 2023

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas, bahwa Hasil Kuesioner Pra Survei kinerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat mempunyai skor rata-rata 3,07. Maka dapat diketahui Kinerja Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat belum optimal, yang disebabkan masih kurangnya kualitas pekerjaan yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Instansi, selain itu Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa barat belum bisa optimal dalam ketepatan waktu yang menyebabkan pekerjaan banyak yang tertunda dan tidak memenuhi target yang diberi oleh atasan, selain itu juga Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa barat kurangnya disiplin dalam kehadiran yang menyebabkan keterlambatan masuk jam kerja dan Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa barat kurangnya kemampuan kerja sama tim dalam bekerja.

Bahwa hal ini Hasil Kuesioner Pra Survei Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sangat berpengaruh pada faktor-faktor kinerja pegawai, tetapi sebelumnya adapun pendapat dari (Hasibuan, 2020:6–7) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu: Kemampuan dan keahlian, pengetahuan, komunikasi, rancangan kerja, kepemimpinan, motivasi kerja, komitmen, Lingkungan Kerja. Penulis melakukan pra survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 pegawai. Adapun hasil yang didapat yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 5
Faktor-Faktor Kinerja Pegawai Yang Diduga Berpengaruh Terhadap
Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
Tahun 2023

No	Variabel	Pertanyaan	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
			SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
1	kemampuan	Bapak/Ibu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan tepat pada waktunya	15	6	7	1	0	122	4,06
	Keahlian	Bapak/Ibu menerima pembekalan pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai target yang ditetapkan oleh instansi	15	7	6	1	0	122	4,06
	Total Skor Rata-Rata Kemampuan dan Keahlian							4,06	
2	Pengetahuan	Bapak/ibu memiliki pengetahuan yang luas tentang pekerjaan yang diberikan oleh atasan	18	5	7	0	0	131	4,36
	Total Skor Rata-Rata Pengetahuan							4,36	
3	Komunikasi	Saya dapat memahami pesan dan melakukan tindakan sesuai dengan isi pesan yang dikomunikasikan oleh Pimpinan/Atasan	5	7	8	6	4	93	3,1
	Total Skor Rata-Rata Komunikasi							3,1	
4	Rancangan Kerja	Semakin bertambah usia semakin meningkatnya kinerja saya	15	7	7	1	0	126	4,2
	Total Skor Rata-Rata Rancangan Kerja							4,2	
5	Kepemimpinan	Pimpinan dapat menciptakan semangat tim kerja dan menghangatkan suasana dalam pekerjaan	7	9	6	5	3	102	3,4
	Total Skor Rata-Rata Kepemimpinan							3,4	
6	Motivasi Kerja	Prestasi kerja saya sudah sesuai dengan harapan instansi	7	7	8	7	1	110	3,66
	Total Skor Rata-Rata Motivasi Kerja							3,66	
7	Komitmen	Prestasi kerja saya sudah sesuai dengan harapan instansi	8	9	6	7	0	108	3,6

No	Variabel	Pertanyaan	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
			SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Total Skor Rata-Rata Komitmen							3,6		
8	Lingkungan Kerja	Tempat kerja/Gedung pegawai memiliki standar bangunan/Gedung nasional/internasional	4	6	12	4	4	92	3,06
Total Skor Rata-Rata Lingkungan Kerja							3,06		
Jumlah Skor Rata-Rata Keseluruhan							3,27		

Sumber: Kuesioner Pra Survei, 2023

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas, bahwa Faktor-Faktor Kinerja Pegawai Yang Diduga Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat yaitu Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja variabel tersebut yang diduga berpengaruh besar terhadap kinerja pegawai dikarenakan memiliki nilai yang terendah dibandingkan variabel-variabel yang lainnya. Dari variabel yang diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai yaitu kepemimpinan yang mempunyai nilai skor rata-rata 3,4 selain itu variabel yang diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai yaitu Komunikasi yang mempunyai nilai skor rata-rata 3,1 dan juga variabel yang diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai yaitu Lingkungan Kerja yang mempunyai nilai skor rata-rata 3,06. Maka ketiga variabel inilah yang diduga berpengaruh besar terhadap kinerja pegawai. Untuk lebih jelas mengenai variabel tersebut berikut merupakan data hasil kuesioner pra-survei pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat yang diperoleh peneliti mengenai dimensi Kepemimpinan, Menurut (Rosa, 2020:18) kepemimpinan memiliki tiga dimensi yaitu hubungan antara pimpinan dan bawahan, struktur tugas, kekuasaan. Berikut data Hasil kuesioner pra-Survei mengenai dimensi kepemimpinan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. 6
Hasil Kuesioner Pra Survei Dimensi Kepemimpinan Pada Dinas Pemuda
Dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

No	Dimensi	Pertanyaan	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
			SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
1	Hubungan antara Pimpinan dan Bawahan	Atasan selalu menghormati hak dan kewajiban setiap pegawai	7	9	4	6	4	91	3,03
		Atasan sering berbincang dengan pegawai pada saat jam istirahat	3	0	9	5	16	83	2,76
2	Struktur Tugas	Atasan menghargai hasil kerja dari pegawai	5	2	12	8	3	88	2,93
		Pegawai mengerti tugas yang diberikan dari atasan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya	6	6	9	7	2	97	3,23
3	Kekuasaan	Atasan memberikan pelatihan kepada pegawai	0	0	10	12	8	62	2,06
Jumlah Skor Rata-Rata Variabel Kepemimpinan							2,802		

Sumber: Kuesioner Pra-Survei, 2023

Berdasarkan Tabel 1.6 diatas, bahwa hasil Kuesioner pra-survei Dimensi Kepemimpinan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat memperoleh nilai skor rata rata 2,802 bahwa hal ini kurangnya hubungan antar pimpinan dengan bawan yang dikarnakan Kurangnya pendekatan antara Pimpinan dengan pegawai secara berintraksi atau berbaur dengan pegawai, selain itu Atasan selalu memberi tekanan mengenai pekerjaan yang diberikan oleh pegawai, selain itu juga Kurangnya dalam pemberian bimbingan dan arahan kepada pegawai dan Kurangnya kebebasan bagi pegawai dalam mengeluarkan pendapat. Hal ini

menunjukkan bahwa pemimpin sangatlah penting untuk dapat menanamkan semangat kerja pegawai, agar terciptanya kecintaan pegawai kepada instansi serta terciptanya kondisi kerja yang kondusif sehingga dapat bekerja dengan optimal dan tujuan instansi terwujud dengan efektif dan efisien.

Variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat adalah Komunikasi. Menurut (Hakim & Hazmanan, 2020:18) ada lima dimensi komunikasi yaitu pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, memperbaiki hubungan, tindakan. Berikut merupakan data Hasil Kuesioner Pra-Survei Dimensi Komunikasi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. 7
Hasil Kuesioner Pra-Survei Dimensi Komunikasi Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

No	Dimensi	Pertanyaan	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
			SS (5)	S (4)	KS (3)	ST (2)	STS (1)		
1	Pemahaman	Pegawai langsung mengerti tugas yang diberi oleh atasan, tanpa menyakan pada pegawai lain	9	7	5	6	3	103	3,43
2	Kesenangan	Atasan sering mengajak berbincang mengenai kerjaan bahkan non pekerjaan dengan pegawai	8	6	5	7	4	97	3,23
3	Mempengaruhi Sikap	Pegawai dapat memahami Bahasa tubuh, Gerakan, nada suara dari atasan maupun rekan kerja	7	3	10	6	4	93	3,1
4	Memperbaiki Hubungan	Dengan kegiatan yang padat Atasan sering memberikan hadiah kepada seluruh	8	5	7	8	2	99	3,3

No	Dimensi	Pertanyaan	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
			SS (5)	S (4)	KS (3)	ST (2)	STS (1)		
		bawahan/pegawai sebagai apresiasi							
5	Tindakan	Pegawai dapat memahami pesan dan langsung melakukan tindakannya sendiri	3	2	11	3	7	69	2,3
Jumlah Skor Rata-Rata Variabel Komunikasi								3,072	

Sumber: Kuesioner Pra-Survei, 2023

Berdasarkan Tabel 1.7 diatas, bahwa hasil Kuesioner pra-survei Dimensi Komunikasi pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat memperoleh nilai skor rata rata 3,072 bahwa hal ini yang menyebabkan Pegawai kurang memahami tugas yang di berikan secara langsung oleh atasan dikarenakan kurangnya pemahaman, selain itu pegawai tidak bisa memahami apa yang pegawai lain sampaikan, pimpinan kurang bersosialisasi pada pegawai, kurangnya kesadaran berkordinasi saat bekerja. bahwa hal ini komunikasi dengan baik itu sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat adalah Lingkungan Kerja. Menurut (Nisa, & Ainun, 2021, pp. 18–19) terdapat empat dimensi lingkungan kerja yaitu Pencahayaan, Warna, udara, suara. Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok. Berikut merupakan data Hasil Kuesioner Pra-Survei Dimensi Lingkungan Kerja yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. 8
Hasil Kuesioner Pra-Survei Dimensi Lingkungan Kerja Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

No	Dimensi	Pertanyaan	Frekuensi					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
			SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
1	Pencahayaann	Cahaya matahari masuk kesetiap ruangan kerja	11	3	7	4	5	101	3,36
		Terdapat gangguan Pencahaayan setiap ruangan	8	5	7	6	4	97	3,23
2	Warna	Setiap ruangan kerja memiliki warna dinding yang ciri khas	7	4	10	7	2	97	3,23
3	Udara	Memiliki banyak sirkulasi udara di setiap ruangan kerja	5	3	7	9	6	82	2,73
4	Suara	Terganngu dengan suara perbincangan yang berlebihan antara pegawai dengan pegawai yang lain	6	5	8	8	3	93	3,1
Jumlah Skor Rata-Rata Variabel Lingkungan Kerja							3,13		

Sumber: Kuesioner Pra-Survei, 2023

Berdasarkan Tabel 1.8 diatas, bahwa hasil Kuesioner pra-survei Dimensi Lingkungan Kerja pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat memperoleh nilai skor rata rata 3,13 bahwa hal ini kurangnya pencahayaan yang ada pada kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat yang penyebabnya ketidak nyamanan dalam bekerja, kurangnya perawatan pada dinding setiap ruangan yang tidak layak, kurangnya sirkulasi udara setiap ruangan pada ruang kerja yang menyebabkan ruangan kerja terasa pengap, kurangnya respon sesama pegawai.

Hal ini Lingkungan kerja yang baik akan membuat pegawai merasa nyaman melakukan pekerjaan di tempat kerja dan sebaliknya lingkungan kerja yang kurang

nyaman akan berpengaruh pada pegawai merasa tidak nyaman melaksanakan pekerjaan di tempat kerja. Sarana yang lengkap dan terjadi keharmonisan pegawai dengan atasan maupun kerabat kerja jika pegawai diberikan pelatihan tepat juga, maka pekerjaan yang dilakukan akan terasa menyenangkan dan mudah dijalani.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari pra-survei yang telah dipaparkan sebelumnya menjelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat mengalami masalah pada kinerja pegawai yang dipengaruhi oleh kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI JAWA BARAT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu usulan penelitian, dimulai dari bagaimana rumusan masalah yang dibuat, karena identifikasi masalah merupakan Langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian yang telah dibahas diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam penelitian yang sedang dilakukan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi masalah yang telah terjadi. Maka dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Kepemimpinan

- a. Kurangnya pendekatan antara Pimpinan dengan pegawai secara berintraksi atau berbaur dengan pegawai
- b. Atasan selalu memberi tekanan mengenai pekerjaan yang diberikan oleh pegawai
- c. Kurangnya dalam pemberian bimbingan dan arahan kepada pegawai
- d. Kurangnya kebebasan bagi pegawai dalam mengeluarkan pendapat

2. Komunikasi

- a. Pegawai kurang memahami tugas yang di berikan secara langsung oleh atasan
- b. Pegawai tidak bisa memahami apa yang pegawai lain sampaikan
- c. Pimpinan kurang bersosialisasi pada pegawai
- d. Kurangnya kesadaran berkordinasi saat bekerja

3. Lingkungan Kerja

- a. Kurangnya pencahayaan pada ruangan kerja
- b. kurangnya perawatan pada dinding setiap ruangan yang tidak layak
- c. kurangnya sirkulasi udara setiap ruangan pada ruang kerja
- d. kurangnya respon sesama pegawai

4. Kinerja Pegawai

- a. Dalam penyelesaian pekerjaan pegawai kurang memenuhi standar dalam pengerjaan pekerjaan
- b. Pegawai sering menunda pekerjaan yang diberikan oleh atasan

- c. Pegawai Kurang kerjasama tim dalam bekerja
- d. Pegawai kurang disiplin dalam kehadiran masuk kantor

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang sedang dilakukan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat, ssebagai berikut:

Berdasarkan rumusan malasah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dilakukanya penelitian ini untuk memperoleh dan memberikan bukti empiris. Adapun tujuan dalam penelitian ini yang akan dicapai:

1. Bagaimana kepemimpinan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
2. Bagaimana komunikasi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
3. Bagaimana lingkungan kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
4. Bagaimana Kinerja Pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
5. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja dan komunikasi secara Bersama-sama terhadap kinerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini unuk memperoleh dan memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja

apakah berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kepemimpinan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
2. Komunikasi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
3. Lingkungan Kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
4. Kinerja Pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat
5. Besarnya Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja secara Simultan dan Parsial Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

1.5 kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, selain itu penulis juga berharap dengan melakukan penelitian ini dapat memberikan hal yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian diatas. Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis. Dibawah adalah kegunaan-kegunaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta menambah ilmu yang didapatkan selama melakukan proses perkuliahan, sebagai bahan tambahan untuk perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia, khususnya pada masalah yang sedang diteliti yaitu Kepemimpinan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.
- b. Penelitian akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia, khususnya pada masalah yang sedang diteliti yaitu Komunikasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.
- c. Penelitian akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia, khususnya pada masalah yang sedang diteliti yaitu Lingkungan Kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.
- d. Penelitian akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia, khususnya pada masalah yang sedang diteliti yaitu Kinerja Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.
- e. Penelitian akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia, khususnya pada masalah yang sedang diteliti yaitu untuk mengetahui Seberapa Besarnya Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja secara Simultan dan Parsial Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

2. Bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

- a. Penelitian diarahkan bisa menghasilkan kesimpulan dan saran-saran atas masalah yang dihadapi sebagai bahan pertimbangan dalam upaya untuk

menumbuhkan Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.

- b. Penelitian diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi atas masalah yang dihadapi sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menumbuhkan Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan juga sebagai bahan referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian ilmiah lainnya yang sejenis.